

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam proses produksi SP Alumunium yaitu aktivitas penyiapan batang alumunium, aktivitas peleburan, aktivitas pencetakan, aktivitas penyeleksian I, aktivitas penggergajian, aktivitas penggerendaan, aktivitas pengikiran, aktivitas pembubutan, aktivitas penyeleksian II, aktivitas pemolisan, dan aktivitas pengepakan.
2. Aktivitas-aktivitas pada proses produksi yang merupakan aktivitas bernilai tambah (*value-added activities*) adalah aktivitas peleburan, aktivitas pencetakan, aktivitas penggergajian, aktivitas penggerendaan, aktivitas pengikiran, aktivitas pembubutan, aktivitas penyeleksian II (2), aktivitas pemolisan, dan aktivitas pengepakan. Aktivitas-aktivitas yang merupakan aktivitas tidak bernilai tambah (*non-value-added activities*) adalah aktivitas penyiapan batang alumunium, aktivitas penyeleksian I, dan aktivitas penyeleksian II (1)
3. Aktivitas peleburan, aktivitas pencetakan, aktivitas penggergajian, dan aktivitas pengepakan merupakan aktivitas yang sudah dilaksanakan secara efektif. Aktivitas yang sudah dilaksanakan secara

efektif adalah aktivitas yang memenuhi kriteria sebagai aktivitas bernilai tambah dan mempunyai *cycle effectiveness* lebih dari atau sama dengan 80%. Aktivitas persiapan batang aluminium, Aktivitas penyeleksian I, aktivitas penggerendaan, aktivitas pengikiran, aktivitas pembubutan, aktivitas pemolisan, aktivitas penyeleksian II (1), aktivitas penyeleksian II (2), dan aktivitas pemolisan merupakan aktivitas yang belum dilaksanakan secara efektif oleh perusahaan karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu memiliki *cycle effectiveness* kurang dari 80%.

## 5.2. Saran

Fokus pengelolaan aktivitas sebaiknya dilakukan pada aktivitas persiapan batang aluminium, aktivitas penyeleksian I, dan aktivitas penyeleksian II (1) yang merupakan aktivitas tidak bernilai tambah dengan melakukan *activity reduction* secara bertahap sampai aktivitas tersebut dapat dihilangkan dengan cara meningkatkan mutu produk. Pengelolaan terhadap aktivitas-aktivitas yang belum efektif dapat dilakukan sesuai dengan kondisi yang menyebabkan pelaksanaan aktivitas tersebut belum efektif.

Pengelolaan terhadap aktivitas penggerendaan lebih diperhatikan karena aktivitas penggerendaan hanya dapat dilakukan satu persatu maka dapat dilakukan dengan menambah jumlah karyawan dan jumlah alat gerenda yang tersedia di perusahaan agar aktivitas ini dapat dilaksanakan secara efektif.

Pengelolaan terhadap aktivitas pengikiran dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan pada karyawan yang menjalankan aktivitas pengikiran selain itu perusahaan mengupayakan tempat untuk aktivitas pengikiran dan tempat aktivitas pengerendaan tidak berjauhan sehingga karyawan dapat bekerja lebih efektif. Pengelolaan terhadap aktivitas pembubutan dapat dilakukan dengan menambah jumlah karyawan. Pengelolaan terhadap aktivitas penyeleksian II dapat dilakukan dengan menambah jumlah karyawan dan mengubah metode atau cara penyeleksian yang semula secara tradisional menjadi penyeleksian menggunakan alat khusus yang dapat membantu aktivitas penyeleksian II sehingga aktivitas ini dapat dilaksanakan secara efektif. Pengelolaan terhadap aktivitas pemolisan dapat dilakukan dengan menambah jumlah karyawan dan alat polis yang masih terbatas di perusahaan agar dilakukan lebih efektif.

### **5.3. Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penulisan ini, antara lain:

1. Standar *cycle effectiveness* yang digunakan dalam penilaian kinerja aktivitas bersifat subyektif karena ditentukan sendiri oleh penulis berdasarkan kinerja masa lalu perusahaan.
2. Standar *cycle effectiveness* ditetapkan sama untuk setiap aktivitas, dimana standar *cycle effectiveness* kemungkinan berbeda untuk setiap aktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahyari, Agus, 1985, Pengendalian Produksi, Edisi 3, BPFE.
2. Brimson, James A., 1991, Activity Accounting: An Activity-Based Costing Approach, John Wiley&Sonc. Inc.
3. Hansen, Dor R., Maryanne M. Mowen, 2000, Management Accounting, 5 th edition, South-Western College Publishing, Cincinnati Ohio.
4. Hansen & Mowen, 2006, Management Accounting, Edisi 7, Salemba Empat.
5. [http://www.geocities.com/yazma\\_2000/pms.html](http://www.geocities.com/yazma_2000/pms.html)
6. Mulyadi & Johny Setyawan, 2001, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Cetakan 1, Edisi 2, Salemba Empat.
7. Mulyadi, 2003, Activity Based Cost System: Sistem Informasi Biaya Edisi 6, AMP YKPN.
8. Supriyono, 1999, Manajemen Biaya: Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis, Buku 1, Cetakan 2, Edisi ke 1, BPFE.
9. Supriyono, 2002, Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Edisi 2 Cetakan I BPFE.



**LAMPIRAN 1**

## DATA LAMA KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN SP ALUMUNIAM

Aktivitas	Jumlah karyawan (orang)	Lama kerja (tahun)
1. Penyiapan batang alumunium	2	1 orang karyawan bekerja selama 7 tahun dan 1 orang karyawan bekerja selama 5 tahun.
2. Peleburan	4	3 orang karyawan bekerja selama 6 tahun dan 1 orang karyawan bekerja selama 5 tahun.
3. Pencetakan	24	19 orang bekerja selama tujuh tahun, 2 orang bekerja selama lima tahun, 3 orang karyawan bekerja selama 4 tahun.
4. Penyeleksian I	4	2 orang karyawan bekerja selama 6 tahun, 1 orang karyawan bekerja selama 7 tahun, dan 1 orang karyawan bekerja selama 5 tahun.
5. Penggajian	2	1 orang karyawan bekerja selama 7 tahun dan 1 orang karyawan bekerja selama 9 tahun.
6. Penggerendaan	6	1 orang karyawan bekerja selama 5 tahun, 1 orang karyawan bekerja selama 6 tahun, dan 4 orang karyawan bekerja selama 7 tahun.
7. Pengikiran	7	2 orang karyawan bekerja selama 4 tahun, 3 orang karyawan bekerja selama 6 tahun, dan 2 orang karyawan bekerja selama 7 tahun.
8. Pembubutan	20	15 orang karyawan bekerja selama 6 tahun, 2 orang karyawan bekerja selama 8 tahun, dan 3 orang bekerja selama 7 tahun.
9. Penyeleksian II	2	1 orang bekerja selama 3 tahun dan 1 orang karyawan bekerja selama 5 tahun.
10. Pemolisan	4	1 orang karyawan bekerja selama 7 tahun, 1 orang karyawan bekerja selama 6 tahun, dan 2 orang karyawan bekerja selama 5 tahun.
11. Pengepakan	8	5 orang karyawan bekerja selama 7 tahun, 1 orang karyawan bekerja selama 4 tahun, 2 orang karyawan bekaerja selama 5 tahun.





Perusahaan SP Alumunium





Aktivitas Penyiapan Bahan Alumunium

**PERUSAHAAN COR SP ALUMINIUM**  
**Jln. Tanjung UH VI / 84 Yogyakarta 55162**  
**Telp : ( 0274 ) 372810 Fax: ( 0274 ) 375084 E-Mail :**  
**benihp@indo.net.id**

---

SURAT KETERANGAN  
No/ 14 / 04 / 08 / sp /08

Yang bertanda tangan dibawah ini Kami atas nama pemilik perusahaan cor SP Alumunium Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Armika Putranti  
NPM : 02 04 13962  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Atma Jaya

Telah Melaksanakan Penelitian dan Kerja praktek di Perusahaan SP Alumunium yang beralamatkan di Jalan Tanjung UH IV/84 Yogyakarta dengan judul : "PENILAIAN KINERJA AKTIVITAS PROSES PRODUKSI PADA ALAT-ALAT RUMAH TANGGA DI SP ALUMINIUM" dari tanggal 2 Desember s/d 10 Maret 2008.

Demikian Surat keterangan ini Kami buat, Semoga dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2008

Pimpinan SP Alumunium

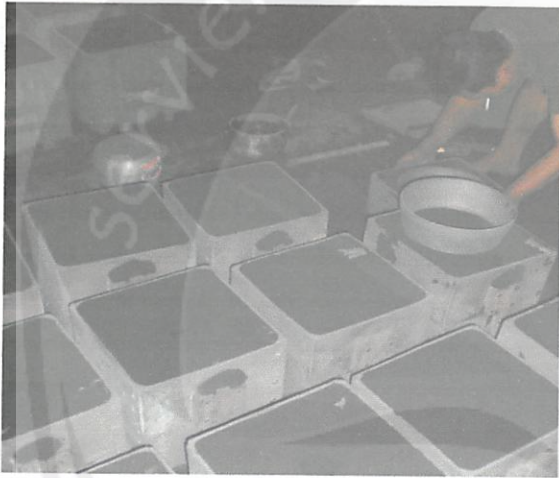
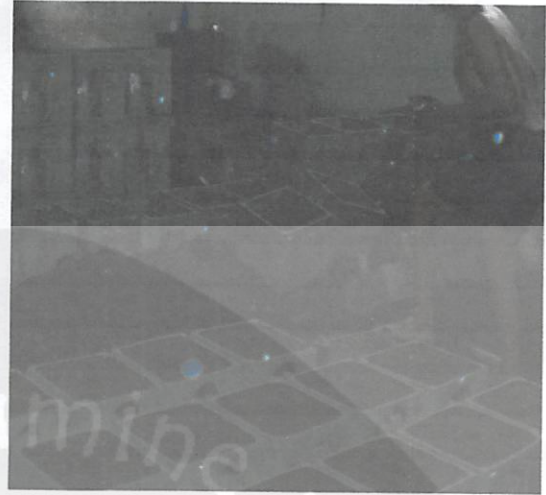
  
SP ALUMINIUM  
DEPT. PRODUKSI

( Elo Ena )



Aktivitas Peleburan





Aktivitas Pencetakan

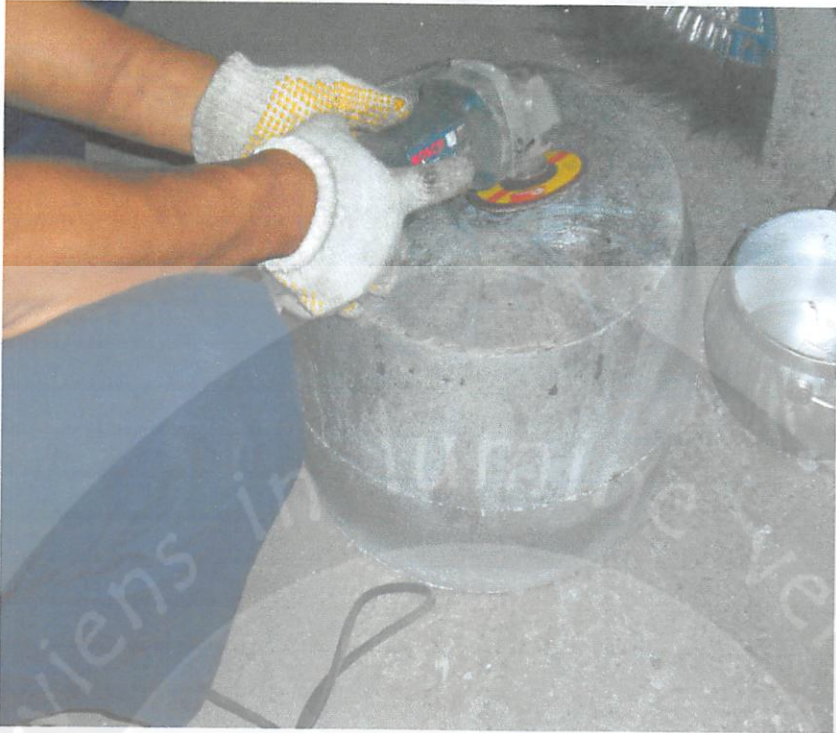


Aktivitas Penyeleksian I

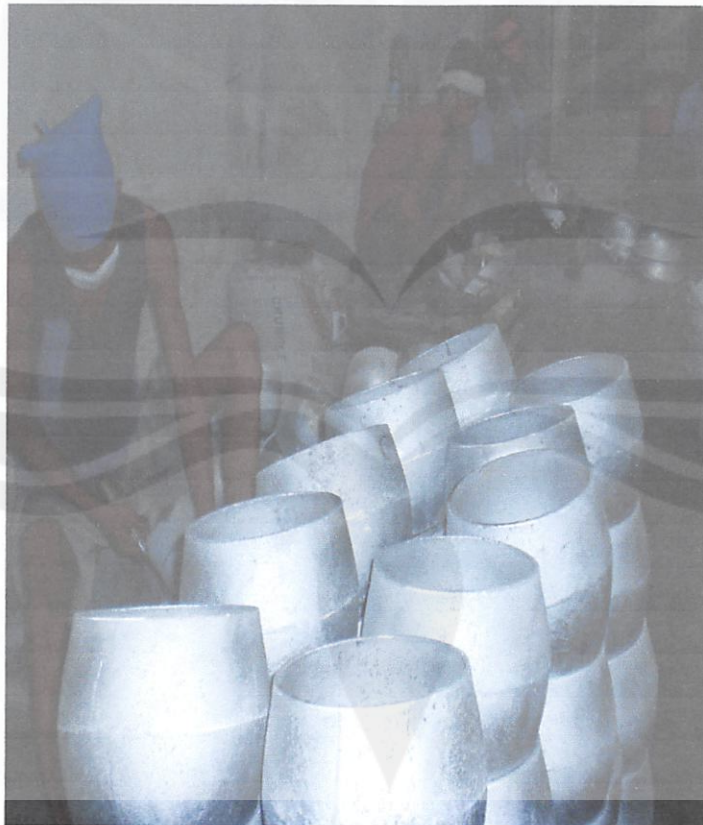


Aktivitas Pengergajian



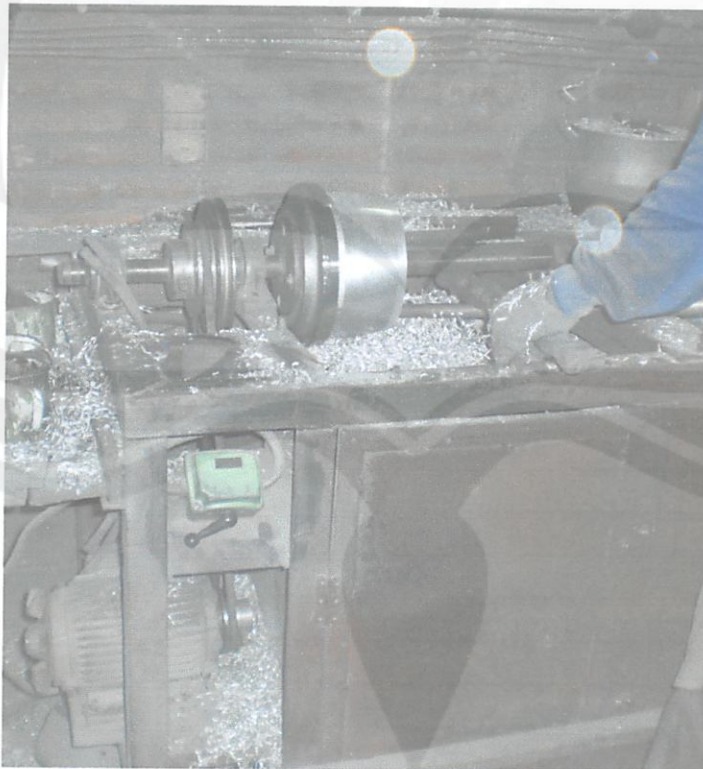


Aktivitas Penggerendaan

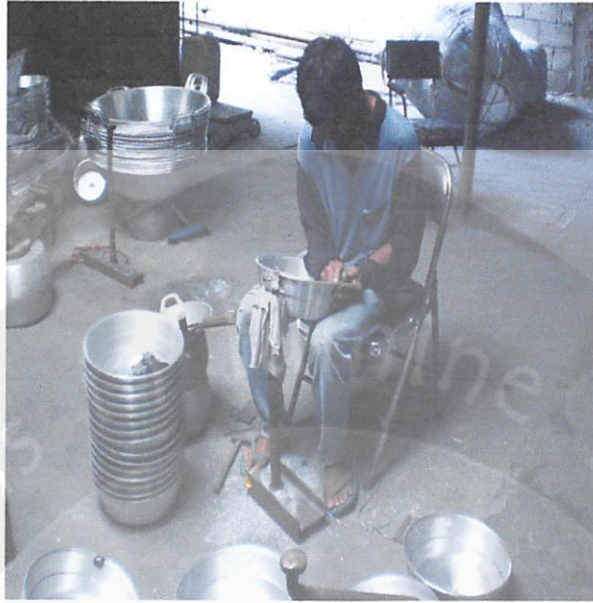


Aktivitas Pengikiran





Aktivitas Pembubutan



Aktivitas penyeleksian II



Aktivitas Pemolisan





Aktivitas Pengepakan